

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Desa

Adapun profil Desa Panongan:

1. Sejarah Desa Panongan

Desa Panongan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang Banten. Sebelum menjadi sebuah kecamatan, Panongan dulunya masih menjadi bagian dari Kecamatan Cikupa. Panongan itu sendiri baru ditetapkan menjadi sebuah kecamatan ketika disahkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 1999 Tentang Pembentukan 14 (Empat Belas) Kecamatan di wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Serang, Tangerang, Pandeglang, Bogor, Subang Karawang, Ciamis, dan Majalengka dalam wilayah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Wilayah Panongan Kecamatan yang meliputi:

- a. Desa Panongan
- b. Desa Mekarbakti
- c. Desa Ciakar

- d. Desa Peusar
- e. Desa Ranca Kalapa
- f. Desa Ranca Iyuh
- g. Desa Serdang Kulon
- h. Desa Mekar Jaya

Nama Panongan berasal dari pemberian masyarakat sekitar, baik yang pada saat itu mendalami wilayah Panongan maupun masyarakat dari wilayah luar Panongan. Panongan merupakan Peleburan dari kata “panoongan” dalam bahasa sunda yang artinya “penglihatan”. Kata panoongan digunakan karena pada masa itu banyak masyarakat yang datang ke daerah Panongan untuk melihat berbagai hal dan fenomena unik, langka dan menarik yang terjadi disana.

2. Visi dan Misi Desa Panongan

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Panongan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Panongan seperti pemerintah desa, BPD,

tokoh masyarakat, Tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya.

3. Keadaan Geografis

Desa Panongan termasuk desa yang berkembang dalam pembangunan terutama dalam bidang sarana dan prasarana. Hal ini dapat dilihat dalam hal sarana dan prasarana jalan. Sampai saat ini Desa Panongan hampir memiliki jalan lingkungan yang telah diperkeras sekitar 75 persen. Sedangkan jalan poros desa yang *telford* panjang sekitar 4 km. dan 5,5 km jalan lingkungan Desa Panongan. Pembangunan dibidang kelistrikan sudah mencaoi hampir 100 persen menikmati listrik.

Desa Panongan merupakan desa yang memiliki letak geografis strategis karena bersebelahan dengan Perumahan Mewah Citra Raya. Desa Panongan merupakan salah satu dari 7 desa di wilayah Kecamatan Panongan, yang terletak 6 km sebelah Timur dari Pemerintahan Pusat Kabupaten Tangerang., Desa Panongan mempunyai luas wilayah seluas 464 hektar. Adapun batas-batas wilayah Desa Panongan :

Tabel 2.1.

Batasan Desa Panongan

BATAS DESA	NAMA DESA
Sebelah Utara	Desa Ciakar
Sebelah Selatan	Desa Serdang Kulon
Sebelah Timur	Desa Ranca Kalapa
Sebelah Barat	Desa Ranca Iyuh

Iklim Desa Panongan adalah iklim tropis sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Panongan Kecamatan Panongan.

4. Keadaan Demografis

Penduduk Desa Panongan didominasi oleh laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Namun demikian secara demografis, Desa Panongan yang dipimpin oleh kepala desa yang bernama Bapak Suhendi terdiri dari 6 dusun saja dan terdiri dari 5

RT dengan jumlah penduduk 17.088 Jiwa atau 4.521 KK, dengan perincian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.2.

Jumlah Penduduk

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	8. 774 Orang
2	Perempuan	8. 314 Orang
	Jumlah Total	17. 088 Orang

Sumber 2.1. Profil Desa Panongan tertanggal 28 juni 2020

Tabel 2.4.

Pembagian wilayah Desa Panongan

No.	Desa	Dusun	RW	RT
1	Panongan	6	6	51

5. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Panongan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5.

Tingkat Pendidikan Masyarakat

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Tidak Sekolah/ Belum Sekolah	3768
2	SD/ Sederajat	3303
3	SLTP/ Sederajat	5540
5	SLTA/ Sederajat	3351
6	D1, D2, D3	521
7	Sarjana/ S-1/ S-2	605

6. Keadaan Sosial Desa Panongan

Masyarakat Desa Panongan memiliki keadaan sosial yang beraneka ragam. Namun demikian, kehidupan dalam masyarakat Desa Panongan memiliki rasa toleransi yang tinggi sehingga terciptanya kehidupan yang aman dan tentram. Saling menghargai, menghormati, menyayangi dan mengayomi antara yang muda dan tua sehingga tercipta suasana yang harmonis.

7. Keagamaan

Tabel 2.6.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Daftar-Agama

16/ 07/ 2020

No.	Tanggal	Agama	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
1	04/12/2020	Katholik	305	650
2	04/12/2020	Konghucu	267	518
3	28/11/2020	Islam	7.442	14.495
4	28/11/2020	Kristen	520	950
5	28/11/2020	Hindu	240	475
		Total	8.774	17.088

Nilai-nilai Keagamaan di Desa Panongan diaplikasikan dengan baik walaupun beraneka ragam suku budaya bahkan agama, namun masih dapat bersatu. Walaupun mayoritas penduduk Desa Panongan memeluk agama Islam namun tetap harmonis. Penduduk Desa Panongan rata-rata beretnis Sunda,

Jawa, Madura, hingga Makassar namun tetap saling menghormati satu sama lain.

8. Perekonomian

Dalam bidang ekonomi, Desa Panongan memiliki banyak pedagang dan tukang atau jasa dengan jumlah mayoritas karyawan, tukang atau jasa. Selain itu, ada beberapa pekerjaan sebagai petani yang menjadi salah satu pekerjaan bagi sebagian masyarakat Desa Panongan yang merupakan desa pertanian, selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 2.7.

Mata Pencaharian Desa Panongan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	305
2	Pedagang	2.401
3	PNS	65
4	Tukang/ Jasa	7.674
5	Tidak bekerja	6.643

9. Potensi Desa

Dari hasil survei lapangan ke beberapa dusun di Desa Panongan dapat diketahui bahwa masyarakat desa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola desa. Kurangnya kekompakan atau koordinasi antara aparatur desa dengan masyarakat yang menjadi salah satu penghambat dalam mengembangkan Desa Panongan. Dari hal tersebut, maka ada suatu indikasi bahwa pengetahuan tentang Pengelolaan merupakan suatu Keterampilan yang sebenarnya dibutuhkan oleh masyarakat desa yang sudah ada ataupun bagi masyarakat yang ingin mengembangkan desanya. Untuk itu maka perlu dikembangkan suatu pengetahuan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola desa.

Potensi yang dimiliki Desa Panongan sangatlah besar dan harus dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Panongan, agar potensi tersebut dapat dirasakan dampak positifnya baik untuk generasi tua maupun muda. Dalam perkembangannya, Desa Panongan memiliki beberapa potensi yang harus mendapat perhatian, diantaranya adalah sebagai berikut;

a. Potensi Sumber Daya Alam

Tabel 2.10.

Jenis Tanah Desa

Tanah sawah (Ha)	15, 0000
Tanah Kering (Ha)	364, 4900
Tanah Basah (Ha)	25,0000
Tanah Perkebunan (Ha)	0,0000
Tanah Fasilitas Umum (Ha)	60,5100
Tanah Hutan (Ha)	0,0000
Total Luas Tanah (Ha)	464,0000
Luas Desa/ Kelurahan (Ha)	464,0000
Status	<i>Data Valid</i>

Tabel 2.11.

Iklim, Tanah dan Erosi

Curah Hujan (mm)	120
Jumlah Bulan Hujan (Bulan)	5
Kelembaban Udara (%)	30,00

Suhu Rata-Rata Harian	31
Tinggi Di atas Permukaan Laut (m)	25
Warna Tanah	Merah
Tekstur Tanah	Lempungan
Kemiringan Tanah (derajat)	10
Lahan Kritis (Ha)	0,00
Lahan Terlantar (Ha)	0,00
Erosi Ringan	0,00
Erosi Sedang	0,00
Erosi Berat	0,00
Tidak Ada Erosi (Ha)	0,00

Desa Panongan memiliki Sumber Daya Alam di antaranya pertanian baik tanaman pangan maupun obat-obatan, Perkebunan, peternakan, dan perikanan. Dengan luas tanah 464 Hektar, potensi Sumber Daya Alam sangatlah besar untuk dapat dimanfaatkan sehingga peluang menjadi petani produktif sangat besar. Tanah sebagai sumber daya alam menjadi peluang untuk menciptakan usaha yang bisa dikembangkan menjadi lahan

bercocok tanam seperti pertanian dengan kualitas hasil tani yang unggul.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Desa Panongan terdiri dari Penduduk Perempuan berjumlah 8.314 jiwa, sedangkan penduduk laki-laki di Desa Panongan berjumlah 8.774 jiwa dengan total penduduk berjumlah 17.088 jiwa, dengan mata pencaharian bertani, buruh tani, buruh pabrik baik laki-laki maupun perempuan, PNS, pengrajin industri rumah tangga, pedagang, karyawan perusahaan swasta maupun pemerintah, pengusaha kecil sampai menengah, dan lain-lain.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang tersedia di Desa Panongan di antaranya seperti sarana dan prasarana pemerintahan berupa gedung kantor desa, warung UMKM, inventaris, alat tulis kantor, dan buku administrasi pemerintahan desa. Sarana dan Prasarana lembaga Kemasyarakatan Desa berupa gedung, PKK,

RT, dan RW. Sarana dan Prasarana ibadah seperti masjid, mushollah, dan wihara. Sarana dan Prasarana olahraga berupa lapangan sepak bola dan lapangan futsal. Sarana dan Prasarana kesehatan seperti puskesmas, posyandu, rumah bersalin, dan bidan. Sarana dan Prasarana pendidikan berupa gedung PAUD, gedung TK, gedung SD, gedung SMP, gedung SMA. Serta Sarana dan Prasarana energi penerangan berupa PLN dan genset. Adanya gedung pendidikan seperti sekolah menjadi peluang utama sebagai dasar untuk membentuk generasi muda yang baik dan maju melalui pendidikan serta dekatnya gedung perkotaan dengan desa dapat dijadikan peluang bagi desa untuk memanfaatkan fasilitas kota dalam memulai meningkatkan suatu usaha yang ada maupun usaha yang baru akan dimulai.

B. Lokasi Dan Situs Penelitian

1. Profil Kampung Sawangan

Lokasi Penelitian adalah Tempat dimana penelitian itu dilakukan. Penetapan lokasi Penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan Penelitian. Lokasi ini bisa di wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dimasyarakat. Untuk menemukan data primer, lokasi penelitian dilakukan di Kampung Sawangan RT 02 RW 03 Kec. Panongan Tangerang-Banten.

Yang dimaksud dengan situs penelitian ini adalah suatu tempat dimana peneliti mendapatkan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dalam judul skripsi, maka penetapan situs penelitian adalah Kampung Sawangan.

Lokasi Penelitian bertempat di Kampung Sawangan Kecamatan Panongan Tagerang-Banten. Namun dalam skripsi

ini, peneliti hanya fokus pada salah satu RT yang berada di Kampung sawangan ini, yaitu RT 02 RW 03. Sebelumnya, peneliti akan mendeskripsikan secara umum tentang Kp. Sawangan terlebih dahulu.

Kampung Sawangan RT 02 RW 03 adalah Kampung yang masyarakatnya termasuk golongan menengah kebawah, penghasilan warganya pun masih dikategorikan kurang mampu.

2. Sejarah Kampung Sawangan RT02/ RW03

Asal usul Sawangan Ada 2 versi asal kata Sawangan. Yang pertama adalah: Sawangan berasal dari kata bahasa Sunda “sawang” yang artinya melihat. Sawangan dalam bahasa Sunda mempunyai arti tempat melihat. Yang kedua adalah: **Sawangan** berasal dari kata Minahasa Kuno yang berarti “Bersama-sama”. Karakteristik warganya pun cenderung religius yang dibuktikan dengan banyaknya jumlah penduduk muslim sebesar 92,99%, Kristen 6,44%, Protestan 4,87%, Katolik 1,57%, dan Budha 0,28%.

Sawangan yang dulu tidak seperti Sawangan yang sekarang. Banyak perumahan baru yang didirikan di wilayah

Sawangan. Dulu, Sawangan adalah wilayah perkebunan karet dan persawahan yang cukup sepi dari penduduk. Jamhurrobbi menjelaskan bahwa wilayah Sawangan merupakan salah satu daerah kekuasaan VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) milik Belanda.

3. Data Penduduk

a. Data Monografi Kp. Sawangan RT 02 RW 03

Kampung : Sawangan RT 02 RW 03

Kelurahan : Panongan

Kecamatan : Panongan

Kabupaten : Tangerang

Provinsi : Banten

4. Keadaan Demografis

a) Jumlah Penduduk

Dari data yang diperoleh, Kampung Sawangan RT 02 RW 03 mempunyai penduduk sebesar 250 jiwa. Dengan rincian laki-laki 150 jiwa, dan perempuan 100 jiwa, serta jumlah kepala keluarga 109 jiwa. Adapun untuk lebih jelasnya sebagaimana tertera dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2.12.

Jumlah Penduduk Kampung Sawangan RT 02 RW
03 Panongan

No.	Jenis Kelamin	Keterangan
1	LAKI-LAKI	150
2	PEREMPUAN	100
	JUMLAH	250

Sumber: Profil Kampung sawangan Desa Panongan tertanggal 24 Juli

2020

5. Keadaan Georafis

Kampung Sawangan RT02/ RW03 termasuk kampung yang berkembang dalam pembangunan hal sarana dan prasarana. Hal ini dapat dilihat dalam hal sarana dan prasarana jalan. Sampai saat ini kampung sawangan hampir memiliki jalan yang sudah bagus panjang nya sekitar 3 km. dan yang sudah memakai listrik pun hampir 100 persen memiliki listrik.

Kampung Sawangan memiliki letak geografis yang sangat strategis karena sejalur dengan jalan Citra Raya. Kampung sawangan merupakan salah satu RT di wilayah Desa Panongan

dan Kecamatan Panongan. Kampung Sawangan mempunyai luas wilayah seluas 200 Hektar, adapun batas-batas Wilayah Kampung Sawangan RT02/ RW03:

Tabel 2.14.

Batas Kampung Sawangan RT02/ RW03

Batas Kampung Sawangan RT02/ RW03	NAMA KAMPUNG
Sebelah Utara	Kampung Ciakar
Sebelah Selatan	Perumahan serdang asri 3
Sebelah Timur	Perumahan serdang asri 1
Sebelah Barat	Perumahan serdang asri 2

6. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat pendidikan masyarakat kampung Sawangan RT02/ RW03 sebagai berikut:

Tabel 2.15.

Tingkat Pendidikan Masyarakat

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Tidak/ belum sekolah	37

2	SD/ Sederajat	33
3	SLTP/ Sederajat	45
4	SLTA/ Sederajat	95
5	D1, D2, D3	20
6	Sarjana/ S-1/ S-2	20

7. Keagamaan

Tabel 2.16.

Jumlah penduduk Berdasarkan Agama

Daftar-Agama

29/ 12/ 2019

No.	Tanggal	Agama	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
1	23/02/2019	Katholik	6	3
2	23/02/2019	Konghucu	2	4
3	13/11/2019	Islam	140	90
4	13/11/2019	Kristen	2	3
5	28/11/2019	Hindu	-	-
		Total	150	100

Nilai-nilai keagamaan di Kampung Sawangan RT02/RW03 diaplikasikan sangat baik, walaupun mereka beraneka ragam suku budaya bahkan agama namun masih dapat bersatu. Mereka saling menghormati dan bertoleransi satu sama lain.

8. Perekonomian

Dalam bidang ekonomi, kampung Sawangan RT02/RW03 memiliki banyak pedagang dan tukang, dengan jumlah mayoritas karyawan. Selain itu ada beberapa pekerja sebagai salah satu petani, selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 2.17.

Mata Pencaharian Desa Panongan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	10
2	Pedagang	35
3	PNS	30
4	Tukang/ Jasa	25
5	Tidak bekerja	150